

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION***

**Nidarwati Tanjung**

SD Negeri 070976 Gunungsitoli, kota Gunungsitoli

**Abstract:** The purpose of this study is to improve student learning outcomes in Class IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli, Gunungsitoli district on globalization material by applying the STAD type cooperative learning model. This research is a classroom action research conducted in two cycles. The subjects in this study were students of Class IVB of SD Negeri 070976 Gunungsitoli, Gunungsitoli district in the academic year 2017/2018, with 15 students consisting of 11 male students and 4 female students. Data collection techniques used are test and non-test techniques. Data analysis was performed with qualitative and quantitative data analysis. Indicators of the success of this study include the percentage of student learning activities of at least 75%, an average grade of  $\geq 75$  with a percentage of classical completion of at least 75%, and a minimum teacher performance score of 71 (B). Based on the implementation of the first cycle the teacher performance value of 83.08 (AB). In cycle II, the teacher's performance score increased to 89.17 (A). Student learning activities reached 65.12% and in the second cycle increased to 79.87%. In the first cycle, the average value of student learning outcomes reached 70.67 with the percentage of classical learning completion 66.67%. Meanwhile, in the second cycle the average value of student learning outcomes increased to 81.67 with the percentage of classical learning completion 93.33%.

**Keywords:** Globalization, Student Team Achievement Division.

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli kecamatan Gunungsitoli pada materi globalisasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli kecamatan Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi persentase aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 75%, rata-rata nilai kelas  $\geq 75$  dengan persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, dan nilai performansi guru minimal 71 (B). Berdasarkan pelaksanaan siklus I nilai performansi guru sebesar 83,08 (AB). Pada siklus II, nilai performansi guru meningkat menjadi 89,17 (A). Aktivitas belajar siswa mencapai 65,12% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,87%. Pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 70,67 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 66,67%. Sementara itu, pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,67 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 93,33%.

**Kata Kunci:** Globalisasi, *Student Team Achievement Division*.

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa bantuan orang lain demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Manusia akan berusaha meningkatkan kehidupannya dengan cara memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga menimbulkan perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Manusia perlu mengikuti perkembangan IPTEK dan bijaksana dalam menyikapinya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Inovasi pembelajaran dilakukan guna memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat memperbaiki mutu pembelajaran secara efektif dan efisien. Inovasi yang dilakukan guru harus memperhatikan kurikulum, mata pelajaran, materi ajar, karakteristik siswa, sarana, prasarana, dan lingkungan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang pendidikan dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Karakteristik PKn ialah menitikberatkan pada pema-

haman siswa terhadap materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk mencapai pemahaman terhadap materi ialah pembelajaran harus dibuat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna ialah dengan melibatkan siswa secara aktif menemukan ide atau konsep PKn. Guru dapat menambahkan beberapa variasi dalam pengelolaan kelas dengan membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil serta menggunakan hadiah dan hukuman yang efektif. Pengelolaan kelas yang seperti ini menciptakan suasana yang kompetitif dan dapat memberi motivasi kepada siswa untuk berusaha mendapatkan hasil kerja yang terbaik.

Permasalahan yang demikian terjadi pada pembelajaran PKn materi Globalisasi pada siswa Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli kecamatan Gunungsitoli. Sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 untuk Kelas IVB mata pelajaran PKn. Namun, berdasarkan data dokumentasi guru Kelas IVB di SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya belum tuntas. Data tersebut menjelaskan bahwa dari jumlah 24 siswa terdapat 10 atau 41,67% siswa berhasil memenuhi (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, sedangkan 14 atau 58,33% siswa belum mencapai KKM. Ketidaktuntasan pembelajaran tersebut, antara lain dikarenakan cara pembelajaran masih terlalu banyak didominasi oleh guru. Guru hanya

menggunakan metode ceramah dan menekankan kepada siswa untuk menghafal, sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut. Penyajian materi belum didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, terutama keaktifan siswa dalam bertanya. Siswa tidak berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah mempersilakannya.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai moral dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Winataputra, 2009: 3.7). Dengan demikian, konsep dan nilai kewarganegaraan yang diajarkan tidak boleh berhenti pada teori-teori saja, tetapi harus diwujudkan dalam perbuatan nyata. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

## METODE

Penelitian dilakukan di SD Negeri 070976 Gunungsitoli kecamatan Gunungsitoli kota Gunungsitoli Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Waktu penelitian tindakan dilaksanakan selama 3 bulan

yaitu mulai bulan Februari sampai dengan April 2018.

Subyek penelitian yaitu siswa Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester II dengan jumlah siswa 24 Orang Siswa terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 10 orang. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes.

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data diperoleh. Berdasarkan data dan hasil pengolahan data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis. Semua data dikaji dan dibahas bersama antara peneliti dengan observer. Selanjutnya, kegiatan refleksi dan kegiatan penyimpulan. Sub bab ini akan membahas tentang teknik analisis data meliputi data kualitatif yaitu performansi guru dan aktivitas belajar siswa serta data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi globalisasi mata pelajaran PKn dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilan yang ditentukan dapat tercapai. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi aktivitas belajar siswa, hasil belajar, dan performansi guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa apabila: (1) hasil belajar setiap siswa mencapai nilai  $KKM \geq 65$  (SD Negeri 070976 Gunungsitoli keca-

matan Gunungsitoli); (2) nilai rata-rata kelas mencapai sekurang-kurangnya 75; (3) dan persentase tuntas belajar klasikal tercapai, yaitu sekurang-kurangnya 75% jumlah siswa yang mendapatkan skor  $\geq 65$  (KKM SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh meliputi data performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil tersebut dijadikan sebagai dasar untuk pembahasan dalam penelitian ini. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian. Pemaknaan temuan penelitian merupakan keselarasan hasil penelitian dengan teori yang ada, sedangkan implikasi penelitian merupakan konsekuensi dari hasil penelitian.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi antarsiswa dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, kemampuan bekerjasama, dan keterampilan sosial siswa. Pembentukan dan proses berkelompok ini sesuai dengan tujuan PKn yang dikemukakan Zamroni dalam Hidayat dan Azra (2008: 8),

bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis melalui aktivitas mena-namkan kesadaran kepada generasi baru.

Model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi melalui pengalaman mereka sesuai dengan pernyataan Rousseau dalam Sardiman (2011: 96), bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.

Rangkaian kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 36), bahwa dalam proses belajar mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat. Penerimaan pelajaran melalui aktivitas siswa itu sendiri memberikan kesan yang tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran PKn materi globalisasi di Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta performansi guru. Jika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* maka guru harus merencanakan dan mempersiapkan kegiatan

pembelajaran yang akan dilaksanakan secara matang. Persiapan guru antara lain tentang bagaimana guru membangkitkan motivasi siswa, bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana guru mengatur latar pembelajaran kelas, serta bagaimana guru membimbing siswa dalam kegiatan kelompok.

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat menentukan respon mereka terhadap keberlangsungan pembelajaran. Jika guru melakukan apersepsi dengan baik maka kemungkinan siswa untuk merespon kegiatan pembelajaran akan baik. Guru melakukan apersepsi berupa media (gambar, video, dan benda konkret), berbagai macam tepuk atau dapat juga melalui lagu. Jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, maka guru perlu mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai karena pada tahap penyajian materi guru harus fokus terhadap pokok materi yang dipelajari. Materi globalisasi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari maka guru perlu memilih dan mengembangkan media pembelajaran. Misalnya, media gambar, benda-benda konkret, dan *LCD projector* yang dapat digunakan untuk membantu pengajuan permasalahan serta penyampaian materi kepada siswa.

Materi globalisasi mengenalkan siswa pada lingkungan dan kebudayaan di sekitarnya bahkan yang berasal dari luar negeri. Jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, maka guru harus menyusun dan mengembangkan materi. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, alokasi waktu bagi guru untuk menyampaikan materi

tidak banyak. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menekankan pada kemampuan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan materi diwujudkan guru dalam bentuk tugas kelompok yang diberikan sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran PKn materi globalisasi di Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli ini mampu membantu siswa mengaitkan materi yang dipelajari dengan lingkungannya, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami. Penerapan model pembelajaran ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengumpulkan data untuk memahami konsep materi globalisasi. Kegiatan berkelompok mengasah kemampuan siswa berpendapat dan memahami suatu persoalan dari segi positif dan negatif, sehingga siswa memahami mana yang baik dan mana yang buruk serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada setiap kelompok untuk saling bekerjasama, sehingga semua anggota kelompok terlibat aktif dalam proses belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* telah berhasil meningkatkan

pembelajaran PKn materi globalisasi pada siswa Kelas IVB SD Negeri 070976 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli, dengan rincian sebagai berikut:

(1) **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa**, Persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65,12%, sedangkan pada siklus II persentase meningkat menjadi 79,87%. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa yang meliputi aspek keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru,

keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya, kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok, serta keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat.

(2) **Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,67 dan persentase tuntas belajar klasikal 66,67%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,67 dengan persentase tuntas belajar klasikal 93,33%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmadi, H. (2010). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbinsyah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Siddiq, M.D., dkk. (2008). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumini, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 1(3), 447-451.
- Winataputra, U.S. (2009). *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yonny, A., dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.